

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, tentang pengaruh penguasaan struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VIII SMP N 5 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis pada penelitian adalah sebagai berikut:

- (1) Penguasaan struktur teks ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan kemampuan menulis teks fabel ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{y_1}$ ) = 0,9545 atau 95,45%. SR  $X_1$  terhadap  $Y$  57,24% dan SE 54,03%. Dengan demikian, struktur teks secara konsisten memiliki pengaruh langsung dengan kemampuan menulis teks fabel. Artinya, semakin tinggi tingkat penguasaan struktur teks seseorang semakin tinggi pula kemampuan menulis teks fabelnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah penguasaan struktur teks seseorang semakin rendah pula kemampuan menulis teks fabelnya.
- (2) Penguasaan Ciri kebahasaan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan kemampuan menulis teks fabel ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{y_2}$ ) = 0,9415 atau 94,15%. SR  $X_2$  terhadap  $Y$  42,75% dan SE 40,36%. Dengan demikian, ciri kebahasaan secara konsisten memiliki pengaruh langsung dengan kemampuan menulis teks fabel. Artinya, semakin tinggi tingkat penguasaan ciri

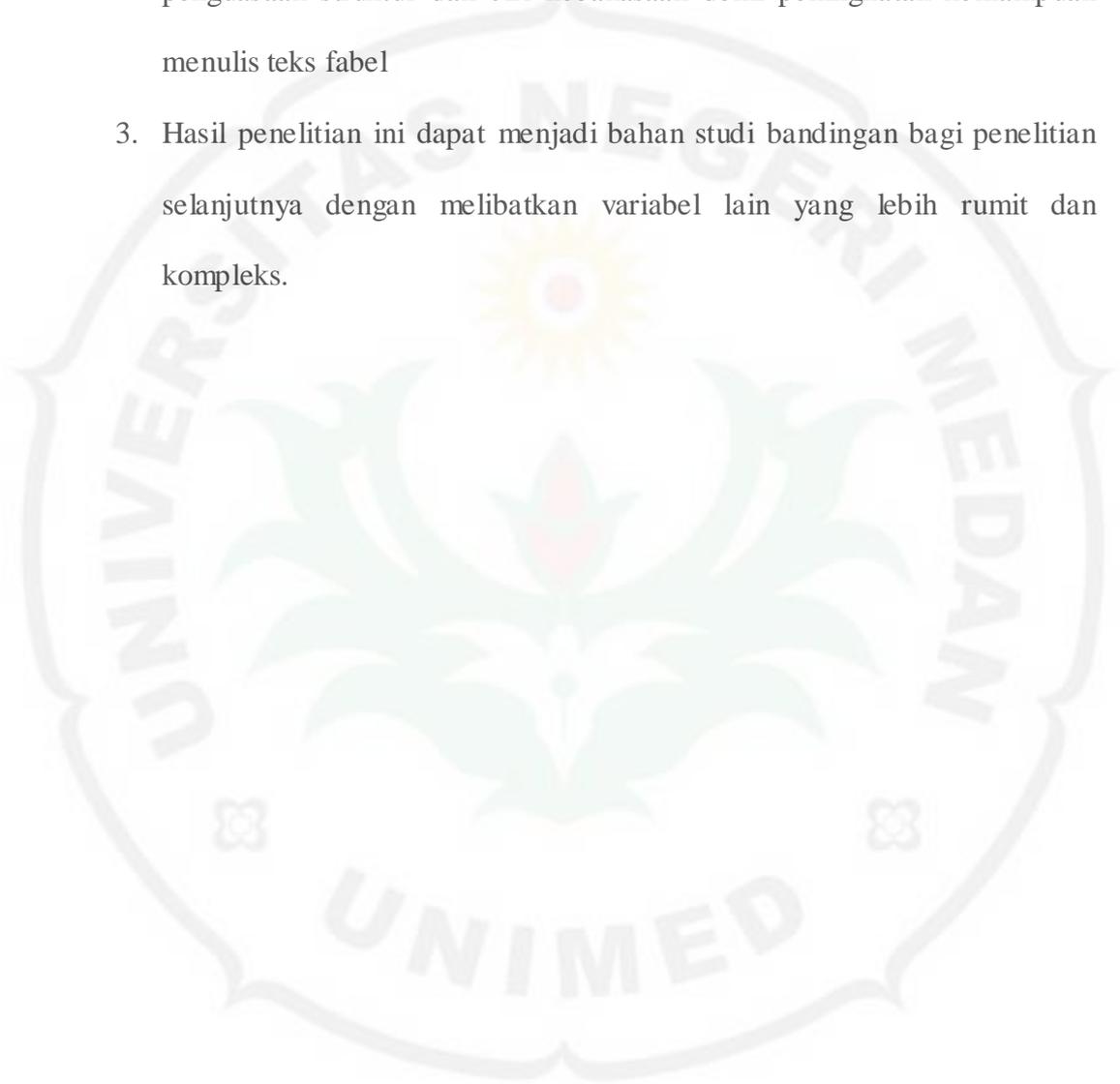
kebahasaan seseorang semakin tinggi pula kemampuan kemampuan menulis teks fabelnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah penguasaan ciri kebahasaan seseorang semakin rendah pula kemampuan menulis teks fabelnya.

- (3) Penguasaan Struktur teks ( $X_1$ ) dan Ciri kebahasaan ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dengan kemampuan menulis teks fabel ( $Y$ ). Koefisien korelasi ganda kedua variabel tersebut diperoleh sebesar 0,9059 atau 90,59%. Untuk persamaan regresi ganda diketahui  $Y = 67,54 + 2,62X_1 + 1,98X_2$ . Dengan demikian, struktur teks dan ciri kebahasaan secara bersama-sama konsisten memiliki pengaruh langsung dengan kemampuan menulis teks fabel. Artinya, semakin tinggi tingkat penguasaan struktur teks dan ciri kebahasaan seseorang semakin tinggi pula kemampuan kemampuan menulis teks fabelnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah penguasaan struktur teks dan ciri kebahasaan seseorang semakin rendah pula kemampuan menulis teks fabelnya.

## **B. Saran**

1. Sesuai dengan hasil penelitian, ternyata ada pengaruh yang sangat erat antara penguasaan struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks fabel, oleh karena itu diharapkan kepada guru, khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia, agar meningkatkan kemampuan menulis teks fabel siswa dengan membekali anak penguasaan struktur dan ciri kebahasaan

2. Siswa perlu dibimbing melalui pelatihan untuk lebih meningkatkan penguasaan struktur dan ciri kebahasaan demi peningkatan kemampuan menulis teks fabel
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan studi banding bagi penelitian selanjutnya dengan melibatkan variabel lain yang lebih rumit dan kompleks.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY